

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur pada jalan Simpang Air Dingin – Pagar Alam STA 13+700 – STA 18+900 Provinsi Sumatera Selatan ini antara lain :

1. Pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan semakin berkembang menyebabkan peningkatsn arus lalu lintas. Salah satu kota yang memerlukan akses jalan yang baik adalah kota Lahat – Pagar Alam. Kota ini memiliki perkembangan perekonomian di Kota Pagar Alam yang semakin maju yang ditandai dengan bertambah nya volume lalu lintas khususnya di jalan Simpang Air Dingin – Pagar Alam mengakibatkan arus lalu lintas semakin memadat, maka itu perlu melakukan peningkatan prasarana jalan.
2. Pada Proyek direncanakan Panjang Trase 5228 m dengankecepatan rencana jalan yaitu 60 km/jam termasuk jalan kelas II B dimana lebar perkerasan 2 x 3,5 m dengan kemiringan melintang 2% dan lebar bahu jalan 2 x 1,5 m dengan kemiringan melintang 5%.Besarnya volume galian pembangunan proyek ini adalah 272.887,00 m³ dan volume total timbunan sebesar 128538,00 m³, Dari perencanaan tebal perkerasan menggunakan agregat kelas II B, tebal lapisan pondasi atas 15 cm menggunakan agregat kelas A, sedangkan tebal lapis permukaan AC-Base 7 cm, AC-BC 6 cm dan AC-WC 4 cm, tebal lapisan bahu jalan menggunakan lapis agregat kelas A 19,5 cm, dan lapis agregat kelas S 12,5 cm.
3. Untuk pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar Rp 41.900.000.000,00 (Empat puluh satu milyar sembilan ratus juta). Lama pelaksanaan pada perencanaan ini yaitu selama 126 hari kalender.

5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Dalam penentuan trase jalan, hendaknya trase jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang akan direncanakan tidak terlalu mendaki atau menurun, sehingga dapat lebih ekonomis namun tetap aman.
2. Penentuan kecepatan rencana hendaknya harus disesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan.
3. Menghitung rencana anggaran biaya dengan mutu dan material sesuai spesifikasi rencana terbaru pelaksanaannya dalam manajemen proyek.

